

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis strategi usaha etnis madura di kota jakarta timur (studi pada pedagang besi bekas etnis madura di kelurahan pulogebang, kota jakarta timur). Adapun objek dalam penelitian ini adalah analisis strategi usaha etnis madura di kota jakarta timur (studi pada pedagang besi bekas etnis madura di kelurahan pulogebang, kota jakarta timur) dalam hal ini maka yang dibahas sebagai berikut.

1. Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Besi Bekas Yang Berasal Dari Etnis Madura di Wilayah Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta

Para tetangga pedagang besi bekas etnis madura yang sebagian besar didominasi oleh asal etnis yang sama. Adapun pemilihan lokasi usaha berdasarkan harga sewa lahannya yang terjangkau dengan kemudahan akses jalan yang dilaluinya. Mayoritas pedagang besi bekas etnis madura adalah pria. Dalam segi organisasi, pemilihan pengurus organisasi biasanya mayoritas dipilih berdasarkan tingkat kekayaan. Dalam masyarakat etnis madura acara yasinan adalah bagian tujuan organisasi. Selain itu, kegiatan yasinan memiliki banyak manfaat untuk para anggotanya seperti menitipkan undangan pernikahan, sebagai sumber modal, serta membawa jenazah para anggota dan keluarganya yang meninggal untuk dimakamkan di madura.

2. Sumber Produksi Pedagang Besi Bekas Yang Berasal Dari Etnis Madura di Wilayah Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta

Sumber produksi pedagang besi bekas etnis madura di Kelurahan Pulogebang berasal dari sisa – sisa produksi atau dari pabrik, bongkaran rumah, bongkaran gedung pencakar langit, bagian dari kendaraan bermotor, dan sebagainya. Nantinya besi besi ini dijual kepada para pedagang besi bekas

setelah melalui proses pengelompokan jenis barang yang sama. Setelah disusun sesuai hal tersebut kemudian dirapikan model dan bentuk yang kurang rapih agar pembeli tertarik membelinya. Beberapa bahan, model, dan bentuk yang sesuai dapat digunakan oleh pengecer untuk dijadikan rak, lemari, loker, cakar ayam, dan lain – lain.

3. Pola Kerja Pedagang Besi Bekas Yang Berasal Dari Etnis Madura di Wilayah Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta

Di Kelurahan Pulogebang, pedagang besi bekas etnis madura memiliki jam buka pada pukul 07.00 WIB dan tutup pada pukul 21.00 WIB. Harga yang dipatok apabila ada yang ingin menjual berkisar antara Rp. 5.500,- sampai dengan harga Rp. 9.000,- tergantung dari pabrik. Ketika bekerja, sebagian pedagang besi dan karyawannya bekerja menggunakan sarung tangan agar aman. Kemudian barang – barang tersebut dikelompokkan berdasarkan bahan atau tidak, model, bentuk, ukuran. Kemudian besi yang bahan dapat dijual kembali kepada pengecer, sementara yang tidak bahan dapat dikirim ke pabrik. Sumber modal yang digunakan oleh pedagang besi bekas etnis madura di Kelurahan Pulogebang bermacam – macam. Ada yang modal sendiri, meminjam kepada pedagang besi lain yang lebih besar, meminjam pada teman, meminjam pada keluarga, meminjam pada tukang kredit, meminjam pada bank, dan acara yasinan minta duluan. Besarnya modal yang dimiliki dapat mempengaruhi peredaran barang serta memperoleh keuntungan yang lebih besar lagi.

Rencana usaha yang digunakan pedagang besi bekas etnis madura di Kelurahan Pulogebang adalah dengan menyempurnakan barang lama agar bentuknya sesuai dengan kebutuhan para pembeli. Selain itu, stok barang yang ada harus memiliki persediaan barang digudang maupun diluar gudang. Artinya barang yang ada di gudang serta barang yang masih dalam proses transaksi. Dalam penyimpanan barang barang yang ada, para pedagang besi bekas etnis madura di Kelurahan Pulogebang harus sudah memiliki gudang

sendiri yang berada di rumahnya maupun berada diluar rumah. Dalam pemilihan barang, pedagang besi bekas etnis madura di Kelurahan Pulogebang memilih barang dengan melihat berat dan warnanya. Komunikasi yang digunakan antara penjual dan pembeli tergantung etnisnya. Apabila sesama etnis madura menggunakan bahasa madura, dan apabila berbeda etnis menggunakan Bahasa Indonesia. Dalam pemilihan karyawan, pedagang besi bekas etnis madura lebih memilih karyawan yang telah memiliki keahlian dan pengalaman. Penilaian yang dilakukan adalah harus rajin, disiplin, dan jujur.

4. Distribusi Besi Bekas Yang Berasal Dari Etnis Madura di Wilayah Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta

Dalam proses distribusi ini para pedagang besi bekas etnis madura di Kelurahan Pulogebang menggunakan tenaga manusia sebagai yang mengangkutnya, menggunakan alat pengangkut besi, mobil bak, dan truk. Para pengangkut besi tersebut yaitu pemilik, karyawan, anggota keluarga seperti istri serta anak, dan supirnya. Beberapa pedagang besi bekas etnis madura di Kelurahan Pulogebang tidak hanya menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil bak dan truk, tapi juga menggunakan kendaraan sewa seperti truk.

5. Filosofi Bisnis Pedagang Besi Bekas Yang Berasal Dari Etnis Madura di Wilayah Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta

Filosofi bisnis yang digunakan oleh pedagang besi bekas etnis madura di Kelurahan Pulogebang karena berdasarkan kondisi lingkungan di madura keras. Seperti yang dijelaskan dalam (Faraby, 2016) menjelaskan “Oreng Madhura ta’ tako’ mate, tape tako’ kalaparan”. Artinya orang madura tidak takut meninggal tapi takut kelaparan. Kemudian terdapat pepatah “mon bedeh penalar nah dulih ke a’tas, mon tadek penalar nah tak dulih ke a’tas” artinya jika ada tiangnya sebuah tanaman akan menjalar ke atas dan jika tidak ada tiangnya tanaman akan merambat kemana – mana. Artinya adalah dalam

berbisnis diwajibkan untuk memiliki prioritas dengan apa yang didagangkan. Kemudian ada pepatah “pese tadek teretannah”. Meskipun memiliki saudara tidak boleh selalu minta bantuan saudara. Orang madura memiliki rasa malu untuk minta bantuan pada orang lain meskipun itu saudara sendiri. Maka dari itulah orang madura sangat bekerja keras.

B. Saran

Dari kesimpulan yang dilakukan terdapat beberapa saran antara lain:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya, untuk menyempurnakan penelitian yang sudah ada.
2. Dalam kegiatan jual beli yaitu dalam perdagangan dapat menggunakan strategi - strategi yang cocok untuk digunakan, karena dengan menggunakan strategi dapat memaksimalkan kegiatan ekonomi yang ada sehingga keuntungan yang diperoleh bisa semaksimal mungkin